

KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SUKU SAMBORI TERHADAP PENGELOLAAN SATUAN LINGKUNGAN DAN HUTAN

Nandang Rahayu ¹⁾

¹⁾ Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Malang

Zulharman ²⁾

²⁾ Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Malang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ialah untuk menemukan konsep kearifan lokal masyarakat suku Sambori terhadap satuan lingkungan dan hutan. Penelitian dilaksanakan di Desa Sambori, Kecamatan Lambitu, Kabupaten Bima NTB. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2016 sampai September 2017. Metode yang dipakai dalam penelitian ialah metode deskripsi etnografis melalui wawancara dan studi literatur. Pemilihan informasi dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball* (bola salju). Analisis data dilakukan dengan analisis etnografis yaitu pencarian makna budaya dengan menggunakan bahasa komunikasi atau istilah yang digunakan oleh masyarakat setempat dengan analisis deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat Sambori dalam memanfaatkan satuan lingkungannya memiliki nilai-nilai kelestarian terhadap satuan lingkungan. Pembagian satuan lingkungan oleh masyarakat Sambori secara garis besar terdiri dari 7 satuan lingkungan yaitu: *Rasa* (pemukiman), Dusun Lengge, Dusun Lambitu, *Bangga* (Sawah), *Woha Arak* (Hutan), *So* (kawasan luas), *oma* (tegalan). Selain *Rasa* (pemukiman) kawasan yang memiliki nilai penting yang kedua adalah *So* (kawasan luas) karena *So* merupakan suatu daerah atau kawasan yang memiliki nilai guna pemanfaatan yang paling besar untuk kegiatan bertani dan berladang.

Kata Kunci : *Kearifan lokal, Sambori, satuan lingkungan, hutan*

LOCAL COMPANY LOCAL COMMUNITY SAMBORI TOWARDS MANAGEMENT ENVIRONMENTAL AND FOREST UNITS

ABSTRACT

The purpose of the study was to find the local wisdom concept of Sambori people toward environmental and forest units. The study was conducted in Sambori Village, Lambitu Sub-district, Bima District, NTB. The time of the study was conducted in October 2016 until September 2017. The method used in the research is the ethnographic description method through interview and literary study. Selection of information is done by using snowball technique (snowball). Data analysis is done by ethnographic analysis that is searching cultural meaning by using communication language or term used by local society with description analysis. The results showed that the Sambori community in using its environment unit has sustainability values toward the environmental unit. The distribution of environmental units by the Sambori community consists of 7 environmental units, namely: *Rasa* (settlement), Lengge Village, Lambitu Village, *Bangga* (Sawah), *Woha Arak* (Forest), *So* (wide area), *oma* (tegalan). In addition to the second area of importance, *So* is the area where *So* is an area or area that has the greatest utilization value for farming and farming activities.

Keywords: *Local wisdom, Sambori, unit environment, forest*